

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati orang (subyek) itu sendiri.¹ Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian jenis lapangan studi kasus merupakan studi terhadap realita kehidupan masyarakat secara langsung dimana peneliti berorientasi pada kehendak memahami karakteristik individu maupun kelompok tertentu secara mendalam.²

Penelitian ini memusatkan pada Produsen Gula Merah di Tinjau dari Produksi Islam Studi Kasus (di Desa Sidorejo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar). Dengan menggunakan pendekatan Kualitatif, yaitu prosedur penelitian, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Penelitian ini berusaha untuk mempelajari suatu ilmu dalam prakteknya.

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri, yang membedakan dengan penelitian lainnya, yaitu: (1) Latar Ilmiah, (2) Manusia sebagai alat (instrumen), (3) Metode Kualitatif, (4) Analisis data secara induktif (5) Teori dan dasar

¹ Arif Fuchan, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 54.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), 3.

(*grounded theory*) (6) Deskriptif (7) Lebih mementingkan proses daripada hasil (8) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus (9) Desain yang bersifat sementara.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.⁴ Karena peneliti yang berperan aktif yang secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, oleh karena itu peneliti langsung hadir dilokasi penelitian, mewawancarai dan mengamati subjek penelitian. Hanya manusia sebagai alat saja yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah di Desa Sidorejo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan bahwa Desa Sidorejo adalah Desa yang terkenal dengan

⁴Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 121.

mayoritas masyarakatnya merupakan produsen gula merah sehingga cocok sebagai lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Agar pembahasan akurat dan mendapatkan data-data yang konkrit serta dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yang utama adalah kata-kata dan tindakan para produsen gula merah yang ada di Desa Sidorejo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar. Sedangkan data yang lain sebagai data tambahan yaitu dokumen-dokumen dan data-data oleh pihak lain seperti operator desa dan dusun serta para masyarakat sekitar yang bukan produsen gula merah.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada tehnik-tehnik pengumpulan data yang digunakan.⁵ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 142.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek atau objek penelitian secara cermat, teliti dan sistematis.⁶ Metode observasi menggunakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung pada sumber-sumber yang terkait. Sementara penelitian dalam skripsi ini, penulis lebih banyak mengadakan penelitian langsung terhadap obyek.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dalam penelitian masyarakat dengan langsung menyampaikan pertanyaan itu secara lisan kepada yang diteliti. Metode ini mencakup cara yang dipergunakan untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau mendapatkan secara lisan langsung dari seorang responden atau informan.⁷ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak terstruktur. Wawancara bebas yaitu proses wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau paduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada

⁶Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), 136.

⁷Koentjoningrat, *Metode Wawancara Dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Grafindo Pustaka Utama, 2006), 129.

sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan kebenaran penelitian.⁸

Penelitian wawancara tersebut dilakukan pada seluruh pihak yang terkait, antara lain: produsen gula merah, masyarakat sekitar, kepala desa dan serta pihak lain yang ada kaitanya dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap dan sah.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses bagaimana data diatur dan diorganisasikan ke dalam sebuah pola, kategori dan unit deskripsi dasar.⁹ Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif yaitu menganalisis data dalam bentuk kata-kata terurai dan laporan-laporan yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi resmi serta pengalaman yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, gambar atau foto dan sebagainya.¹⁰

Analisa ini dilakukan dengan tiga cara:

⁸Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 122.

⁹Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, terj. Budi Puspo Priyadi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 250.

¹⁰ Moleong, *Metodologi.*, 45.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan.

Langkah yang pertama peneliti lakukan dengan membuat izin penelitian, untuk mempermudah dalam menggali data dan informasi pada produsen gula merah yang berada di di Desa sidorejo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar serta pihak yang terkait.

2. Paparan atau Sajian Data (Date Display)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Setelah proses data secara utuh dengan berbagai unsure-unsur penelitian, kemudian agar data tersebut dapat menjawab fokus bahasan. Sedangkan data yang tidak relevan, disisihkan dan tidak disertakan dalam materi kajian skripsi. Untuk itu pentingnya paparan data selain untuk memberikan gambaran kepada pembaca juga sebagai hasil dari wawancara dan observasi di lingkungan produksi gula merah yang ada di Desa Sidorejo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penulis dalam menganalisa data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau saat penyajian data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan-catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang digunakan. verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:¹²

1. Perpanjangan keikutsertaan, yaitu peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.
2. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan

¹¹Usman dan Purnama Seriad Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial.*, 87.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 178

dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci,

3. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum Ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan focus penelitian, konsultasi pada dosen wali studi, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan dan penelitian, seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir ndengan focus penelitian dan pencatatan data

3. Tahap Analisa Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.